

**ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO *LEVERAGE*, DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT TERJADINYA *FINANCIAL
DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

AININ KHASANAH

NPM : 18.1.02.01.0055

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh :

AININ KHASANAH
NPM: 18.1.02.01.0055

Judul:

**ANALISIS RASIO AKTIVITAS, RASIO LEVERAGE, DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT TERJADINYA FINANCIAL
DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2018-2021)**

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan
Guna Penulisan Skripsi
Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si, Ak. CA

NIDN. 0710106402

Dosen Pembimbing II



Diah Nurdiwaty, M.SA.

NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

AININ KHASANAH
NPM: 18.1.02.01.0055

Judul

**ANALISIS RASIO AKTIVITAS, *RASIO LEVERAGE*, DAN RASIO
LIKIDITAS TERHADAP TINGKAT TERJADINYA *FINANCIAL
DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2018-2021)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal 07 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si, Ak. CA :
2. Penguji I : Andy Kurniawan, SE. M.Ak :
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, MSA. :

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Subagyo, M.M.

NIDN. 0717066601



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ainin Khasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 01 Maret 2000
NPM : 18.1.02.01.0055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Juli 2022

Yang Menyatakan



AININ KHASANAH
NPM: 18.1.02.01.0055

Motto:

Siapa yang menempuh jalan demi mencari ilmu

Maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga

(HR. Muslim)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluargaku tersayang

ABSTRAK

Ainin Khasanah: Analisis Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Terjadinya *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021), Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri 2022.

Kata kunci: *financial distress*, likuiditas, *leverage*, aktivitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan daya beli masyarakat yang mengakibatkan penjualan dan laba perusahaan menurun sehingga kinerja keuangan perusahaan juga menurun. Jika penurunan itu berlangsung terus-menerus, maka dapat menyebabkan perusahaan mengalami risiko terjadinya *financial distress*. Sehingga, prediksi terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan perlu dilakukan agar perusahaan dapat waspada kemungkinan buruk yang terjadi. Prediksi *financial distress* juga bermanfaat untuk investor, karena dapat membantunya untuk menilai kemungkinan masalah perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran aktiva tetap, *debt ratio*, dan *current ratio* terhadap tingkat terjadinya *financial distress* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 42 perusahaan makanan dan minuman dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS versi 23. Dari hasil penelitian ini adalah (1) rasio aktiva tetap dan *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat terjadinya *financial distress*, sedangkan *debt ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat terjadinya *financial distress*. (2) rasio aktiva tetap, *debt ratio*, dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat terjadinya *financial distress*. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah variabel yang belum digunakan pada variabel ini, seperti rasio nilai pasar dan rasio pertumbuhan.

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridhoh-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ANALISIS RASIO AKTIVITAS, RASIO LEVERAGE, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)” ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing 1 skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Diah Nurdiwaty, M.SA selaku dosen pembimbing 2 skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

6. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang telah mendukung serta memberi nasihat yang berharga.
7. Ucapan terimakasih kepada Resa, Ajeng, Leni, dan Bimbi yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan motivasi dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini.

Kediri, 19 Juli 2022



AININ KHASANAH
NPM : 18.1.02.01.0055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. <i>Financial Distress</i>	11
2. Laporan Keuangan.....	14
3. Analisis Rasio Keuangan.....	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis.....	34

BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Variabel Penelitian	35
1.	Variabel Dependen	35
2.	Variabel independen	36
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian	38
1.	Pendekatan Penelitian	38
2.	Teknik Penelitian	39
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
1.	Tempat Penelitian	40
2.	Waktu Penelitian	40
D.	Populasi dan Sampel	40
1.	Populasi	40
2.	Sampel	43
E.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
1.	Sumber Data	44
2.	Teknik Pengumpulan Data	44
F.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data Variabel	56
1.	Variabel Dependen	56
	<i>Financial distress</i>	56
2.	Variabel Independen	62
a.	Rasio aktivitas (rasio aktiva tetap)	63
b.	Rasio <i>leverage (debt ratio)</i>	65
c.	Rasio likuiditas (<i>current ratio</i>)	67
B.	Analisis Data	69
1.	Uji Asumsi Klasik	69
a.	Uji normalitas	69
	1) Analisis grafik normal <i>probability plot</i>	70
	2) Uji Kolmogrov-Smirnov	71
b.	Uji multikolinieritas	72

c.	Uji autokorelasi	73
d.	Uji heteroskedastisitas	74
1)	Grafik <i>Scatterplot</i>	75
2)	Uji Gletser	76
2.	Uji Regresi Linier Berganda	77
C.	Pengujian Hipotesis.....	79
1.	Uji Parsial (Uji t).....	79
2.	Uji Simultan (Uji F)	82
3.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	83
D.	Pembahasan.....	84
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	89
B.	Saran.....	90
Daftar Pustaka	91
Lampiran-lampiran	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	28
3.1 : Daftar Populasi Penelitian.....	41
3.2 : Kriteria Pengambilan Sampel	43
3.3 : Daftar Sampel Penelitian	43
4.1 : Nilai Z-Score perusahaan.....	57
4.2 : Nilai Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan	63
4.3 : Nilai <i>Debt Ratio</i> Perusahaan	65
4.4 : Nilai <i>Current Ratio</i> Perusahaan	68
4.5 : Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	71
4.6 : Uji Multikolinieritas.....	72
4.7 : Uji Autokorelasi.....	74
4.8 : Uji Gletser	76
4.9 : Koefisien Regresi Linier Berganda.....	77
4.10 : Output Koefisien Uji t.....	80
4.11 : Uji Anova.....	82
4.12 : Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	33
4.1 : Contoh Laporan Keuangan terkait Aset dan Liabilitas.....	58
4.2 : Contoh Laporan Keuangan terkait Ekuitas	59
4.3 : Contoh Laporan Keuangan terkait Penjualan	61
4.4 : Grafik Probabiliti Plot.....	70
4.5 : Grafik Scatter Plot.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang kemudian memiliki nilai jual. Jika nilai jual lebih tinggi dari biaya pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang meningkat setiap tahun dapat membantu perusahaan mendapatkan penilaian yang baik di mata publik. Publik dapat menilai baik buruknya perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini juga dapat membantu manajer untuk memantau aktivitas perusahaan dan perkembangannya. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan manajer dapat mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi, sehingga manajer dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Fahmi (2018), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan hasil informasinya dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Sedangkan, menurut Kasmir (2018), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Dari beberapa definisi laporan keuangan tersebut maka dapat dilihat bahwa laporan keuangan itu sangat penting.

Laporan keuangan yang di publikasikan dapat dijadikan dasar penilaian dan keputusan bagi berbagai pihak seperti investor, pemerintah, kreditur, manajer, maupun debitor terhadap kinerja perusahaan. Wastam Wahyu Hidayat (2018), menyatakan laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan karena informasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dijadikan analisa apakah perusahaan itu baik atau tidak.

Manajer-manajer perusahaan harus mampu bekerja sama dan mengelola dengan baik sumber daya yang ada di perusahaan agar dapat menyajikan sebuah laporan keuangan yang sehat. Laporan keuangan yang baik dapat menguntungkan bagi perusahaan, sebaliknya laporan keuangan yang buruk dapat memicu perusahaan mengalami penilaian yang negatif dari pihak eksternal. Selain itu, kinerja keuangan yang menurun menunjukkan tanda-tanda kebangkrutan atau *financial distress*. Fahmi (2018), mendefinisikan *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Menurut Setiyawan & Musdholifah (2020), kebangkrutan dapat terjadi pada perusahaan kecil, menengah maupun besar. Sehingga analisa terhadap rasio keuangan sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kemungkinan kesulitan keuangan.

Seperti yang kita ketahui bahwa pada tahun 2020, Covid-19 mulai masuk ke Indonesia. Virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tetapi juga kesehatan ekonomi Indonesia. Akibat dari adanya

virus tersebut perekonomian mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS RI) Freycinetia & Fatma (2020), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2020 minus 3,49%. Artinya, dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami pertumbuhan yang negatif. (www.m.bisnis.com)

Pertumbuhan ekonomi yang negatif tersebut berdampak di berbagai sektor perusahaan manufaktur. Salah satunya pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun perusahaan makanan dan minuman ini termasuk salah satu bidang yang dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19, tetapi perusahaan ini juga menghadapi hambatan dalam meningkatkan kinerjanya dimasa pandemi. Salah satunya yaitu melemahnya daya beli masyarakat. Kegiatan konsumsi masyarakat menurun dari tahun 2019-2020. Melemahnya daya beli masyarakat berakibat pada penurunan volume penjualan sehingga pendapatan juga akan menurun.

Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) , menyatakan bahwa FOOD tidak dapat bergerak secara leluasa di pasar kerana adanya pembatasan secara langsung dimasa pandemi Covid-19, sehingga penjualannya belum mampu memberi kontribusi secara signifikan terhadap total pendapatan. Pendapatan FOOD diperkirakan akan menurun 19% dibandingkan tahun sebelum terjadinya pandemi. Paulus Tedjosutikno, Direktuk PT Garudafood Putra Putri Jaya

Tbk (GOOD), menyatakan bahwa prospek bisnis pada tahun 2020 ini rendah karena wabah Covid-19. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pendapatan bersih GOOD menurun 1,75% dari tahun sebelumnya. Selain FOOD dan GOOD, PT Kino Indonesia (KINO) juga mengalami penurunan kinerja. Budi Muljono, Direktur Keuangan KINO, mengungkapkan berdasarkan laporan keuangan semester I 2020 laba bersih Rp 118,64 miliar turun 67,52% dibanding semester I 2019 yaitu Rp 365,29 miliar. (www.amp.kontan.co.id)

Penurunan kinerja keuangan yang terus menerus dapat mengindikasikan terjadinya *financial distress*. Untuk itu perlu dilakukan analisis rasio-rasio keuangan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*, sehingga dapat mencegah perusahaan mengalami kebangkrutan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan yaitu rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio likuiditas. Rasio aktivitas ini berguna untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaan. Menurut Fahmi (2018), rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *fixed asset turnover* atau perputaran aktiva tetap. Semakin cepat perputaran dari rasio ini maka semakin berdampak baik pada keuangan perusahaan sehingga dapat mencegah perusahaan dari terjadinya kesulitan keuangan. Rasio

selanjutnya yang akan digunakan pada penelitian yaitu rasio *leverage*. Menurut Fahmi (2018), rasio *leverage* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Terlalu tinggi hutang yang ada diperusahaan maka semakin berbahaya untuk perusahaan dan jika tidak terpenuhi maka dapat mengindikasikan terjadinya *financial distress*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luke Suciwati Amna, Aminah, Khairudin, Herry G.S, dan Hapis Kiki Pribadi (2021), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar. Rasio yang akan digunakan untuk menganalisis rasio *leverage* adalah *debt ratio* yaitu perbandingan antara total utang dengan total aset. Semakin rendah perbandingan antara total utang terhadap total aset maka semakin aman untuk kreditor ketika perusahaan mengalami likuidasi. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtias & Suryono (2019), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. *Leverage* yang tinggi belum tentu menentukan bahwa perusahaan mengalami *financial distress* karena sebuah perusahaan besar dalam menjalankan kegiatan usahanya memang umumnya ditopang oleh modal pinjaman.

Rasio selanjutnya yang digunakan peneliti yaitu rasio likuiditas. Fahmi (2018) menyatakan rasio likuiditas sebagai berikut:

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Rasio likuiditas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio* atau rasio lancar. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan sehingga potensi mengalami *financial distress* semakin rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Putri & Lilis Ardini (2020), yang menyatakan bahwa jika nilai likuiditas meningkat maka akan semakin jauh dari ancaman terjadinya *financial distress*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Terjadinya *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan kesehatan dan ekonomi masyarakat.
2. Terhambatnya aktivitas penjualan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tidak dapat bergerak secara leluasa di pasar.

3. Adanya penurunan laba bersih perusahaan karena tidak dapat mencapai target penjualan.
4. Dibutuhkan rasio aktivitas untuk melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
5. Dibutuhkan rasio *leverage* untuk melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membiayai perusahaan dengan hutang.
6. Dibutuhkan rasio likuiditas untuk melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
7. Adanya penurunan kinerja keuangan yang dapat mengindikasikan terjadinya *financial distress*.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021). Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio likuiditas yang ada di laporan keuangan untuk memprediksi tingkat terjadinya *financial distress*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh *debt ratio* secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh rasio perputaran aktiva tetap, *debt ratio*, dan *current ratio* secara simultan terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt ratio* secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran aktiva tetap, *debt ratio*, dan *current ratio* secara simultan terhadap tingkat terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh tambahan pengetahuan tentang industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI terkait hambatan yang dialami dimasa pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress*.

- b. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk bahan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan acuan manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan oleh pemerintah untuk melihat prospek perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam penentuan tarif pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, L. S., Aminnah, Khairuddin, Soedarsa, H. G., & Pribadi, H. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 88–99.
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17. tersedia : <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242/243>, diunduh: 09 Maret 2022.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Bandung: Alfabetha.
- Freycinetia, F., & Fatma, R. I. (2020). *Indonesia Resesi: Simak Definisi, Faktor, dan Dampak ke Masyarakat*. <https://m.bisnis.com/amp/read>
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Setiyawan, E., & Musdholifah. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar terhadap Financial Distress pada Perusahaan yang terdaftar di IDX Tahun 2016-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 51–66. tersedia: <https://scholar.google.com/scholar.pengaruh+struktur+kepemilikan+profitabilitas+likuiditas+leverage+nilai+tukar+terhadap+financia+distress>, diunduh: 29 Maret 2022.